

**GAYA BAHASA SARKASME PADA AKUN *INSTAGRAM*
PEMBASMI KEHALUAN REAL DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Lathifah

NIM 06021381924033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**GAYA BAHASA SARKASME PADA AKUN *INSTAGRAM*
PEMBASMI KEHALUAN REAL DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Lathifah

NIM 06021381924033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812101997022001



**GAYA BAHASA SARKASME PADA AKUN *INSTAGRAM* *PEMBASMI*
KEHALUAN REAL DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Oleh

Lathifah

NIM 06021381924033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah Diujikan dan Lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Izzah, M.Pd.



2. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Palembang, 29 Desember 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

NIP 198010012002122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifah

NIM : 06021381924033

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Gaya Bahasa Sarkasme pada Akun *Instagram Pembasmi Kehaluan Real* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 November 2022

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRAN TEMPEL'. The serial number '34AKX228105230' is visible at the bottom of the stamp.

Lathifah

NIM 06021381924033

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Sarkasme pada Akun *Instagram Pembasmi Kehaluan Real* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Izzah, M.Pd. selaku pembimbing untuk semua pengetahuan, bimbingan serta kesabaran tiada batas yang telah diberikan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, dan Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama proses pembuatan skripsi ini.

Palembang, 28 November 2022

Penulis,



Lathifah

NIM 06021381924033

DAFTAR ISI

PENGESAHAN UJIAN AKHIR PROGRAM	i
KETERANGAN LULUS UJIAN AKHIR PROGRAM	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Gaya Bahasa.....	5
2.2 Gaya Bahasa Sarkasme	6
2.2.1 Gaya Bahasa Sarkasme Sebutan	7
2.2.2 Gaya Bahasa Sarkasme Sifat.....	7
2.2.3 Gaya Bahasa Sarkasme Leksikal	8
2.2.4 Gaya Bahasa Sarkasme <i>Like Prefixed</i>	8
2.2.5 Gaya Bahasa Sarkasme Ilokusi	8
2.3 Disfemisme	8
2.3 Kesantunan Berbahasa	9
2.4 <i>Instagram</i>	10
2.5 Penelitian Relevan.....	10
BAB III	12
METODOLOGI PENELITIAN.....	12

3.1 Metode Penelitian.....	12
3.2 Sumber Data.....	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.4 Teknik Analisis Data.....	13
3.5 Contoh Analisis Data	14
3.6 Jadwal Penelitian.....	16
BAB IV	18
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil Penelitian	18
4.1.1 Jenis-jenis Gaya Bahasa Sarkasme	19
4.1.1.1 Gaya Bahasa Sarkasme Sebutan	19
4.1.1.2 Gaya Bahasa Sarkasme Sifat	25
4.1.1.3 Gaya Bahasa Sarkasme Leksikal	33
4.1.1.4 Gaya Bahasa Sarkasme <i>Like Prefixed</i>	35
4.1.1.5 Gaya Bahasa Sarkasme Ilokusi.....	40
4.2 Pembahasan.....	43
4.3 Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	45
4.3.1 Silabus	46
4.3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	51
BAB V	54
KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	18
Tabel 2.....	58
Tabel 3.....	59
Tabel 4.....	61
Tabel 5.....	62
Tabel 6.....	63
Tabel 7.....	65
Tabel 8.....	67
Tabel 9.....	69
Tabel 10.....	71
Tabel 11.....	72
Tabel 12.....	73

**GAYA BAHASA SARKASME PADA AKUN *INSTAGRAM*
PEMBASMI KEHALUAN REAL DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui wujud gaya bahasa sarkasme pada akun *Instagram Pembasmi Kehaluan Real* dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu akun *Instagram Pembasmi Kehaluan Real* edisi bulan Agustus dan September tahun 2022. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Elizabeth Camp yang dikutip Dinari. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, jenis-jenis gaya bahasa sarkasme yang ditemukan yaitu gaya bahasa sarkasme sebutan sebanyak 17 komentar, gaya bahasa sarkasme sifat sebanyak 19 komentar, gaya bahasa sarkasme leksikal sebanyak 6 komentar, gaya bahasa sarkasme *like prefixed* sebanyak 11 komentar, dan gaya bahasa sarkasme ilokusi sebanyak 7 komentar, dengan jumlah keseluruhan 60 komentar yang mengandung gaya bahasa sarkasme yang ditemukan pada kolom komentar akun *Instagram @pembasmi.kehaluan.reall*.

Kata-kata kunci: *Gaya bahasa sarkasme, Instagram, Pembasmi Kehaluan Real.*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

**SARCASM LANGUAGE STYLE ON *INSTAGRAM*
ACCOUNTS *PEMBASMI KEHALUAN REAL* AND IT'S
IMPLICATIONS INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the form of sarcasm style on the *Pembasmi Kehaluan Real Instagram* account and its implications for learning Indonesian. This study used descriptive qualitative method. The data sources for this research are the *Pembasmi Kehaluan Real Instagram* accounts for the August and September 2022 editions. The theory used in this study uses Elizabeth Camp's theory, which was quoted by Dinari. Based on the results of the study, it can be concluded that the types of sarcasm style found were 17 comments on sarcasm, 19 comments on characteristic sarcasm, 6 comments on lexical sarcasm, 11 comments on like prefixed sarcasm, and The style of illocutionary sarcasm is 7 comments, with a total of 60 comments containing sarcasm style found in the comments column of the *Instagram* account *@pembasmi.kehaluan.reall*.

Keywords: *Sarcasm, Instagram, Pembasmi Kehaluan Real.*

Clarified by,
Coordinator Study Program of
Indonesian Language and
Literature Education,



Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 198010012002122001

Advisor,



Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan media sosial sekarang ini tidak terbatas, sehingga banyak ditemukan penyimpangan penggunaan bahasa di media sosial. Penyimpangan tersebut yaitu ditandai dengan adanya bentuk gaya bahasa sarkasme yang disengaja untuk menyerang lawan tuturnya. Bentuk gaya bahasa sarkasme ini menunjukkan adanya pelanggaran etika komunikasi, karena gaya bahasa sarkasme merupakan bentuk ketidaksantunan masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini bisa merusak pembentukan karakter bangsa (Rohmadi, 2016:2).

Perkembangan gaya bahasa di media sosial dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat. Beberapa aplikasi media sosial, salah satunya adalah media sosial *Instagram*. *Instagram* adalah salah satu media sosial paling populer di kalangan pengguna *online*. *Instagram* diciptakan untuk membantu komunikasi manusia saat ini, dalam berkomunikasi tentunya untuk menciptakan kenyamanan dalam bermedia sosial diperlukan etika dan moral. Namun, para pengguna media sosial seringkali melupakan etika tersebut, melanggar kesopanan berbahasa di media sosial khususnya *Instagram*. Hal ini ditandai dengan adanya gaya bahasa sindiran, yaitu gaya bahasa sarkasme.

Sasaran akun *Instagram* yang dipilih adalah akun gosip *Pembasmi Kehaluan Real* dengan lebih dari 700.000 pengikut pada tahun 2022, pada akun ini peneliti menemukan 5 jenis gaya bahasa sarkasme yaitu gaya bahasa sarkasme sebutan, sifat, leksikal, *like prefixed*, dan ilokusi. Akun *Pembasmi Kehaluan Real* berisi berita terkini dan *terupdate* dari berbagai kalangan seperti artis, pejabat, dan masyarakat umum yang beritanya viral. Pada akun gosip seperti ini, pengguna media sosial bisa berkomentar atau berkomunikasi lebih leluasa karena sifat *Instagram Pembasmi Kehaluan Real* yang terbuka. Sehingga di kolom komentar akun *Pembasmi Kehaluan Real* banyak ditemukan gaya bahasa salah satunya gaya bahasa sarkasme.

Nugrahani (2017) gaya bahasa sarkasme adalah kata kasar yang digunakan seseorang dengan sengaja untuk menghina perasaan orang lain, yang merupakan tujuan mereka. Penggunaan gaya bahasa sarkasme mengandung arti adanya usaha yang disengaja oleh penutur untuk mengganti kata yang bermakna biasa dengan kata lain yang maknanya menyimpang (kasar). Gaya bahasa sarkasme ini biasanya dilakukan oleh orang-orang dalam situasi yang tidak bersahabat atau untuk menunjukkan sikap negatif seperti lekas marah, jengkel, jijik, dan marah. Anshari & Hafiz (2018) juga menyatakan bahwa gaya bahasa sarkasme merupakan gaya bahasa yang mengandung celaan, bahkan dapat berupa hinaan, sehingga kurang menyenangkan bagi lawan bicara.

Perlunya perhatian khusus mengenai gaya bahasa sarkasme di media sosial karena jika dibiarkan berkembang akan terbentuk budaya komunikasi yang tidak sehat, bahkan akan melemahkan karakter bangsa yang dikenal sebagai bangsa timur, yang santun dan berbudaya tinggi, menjadi bangsa yang sarkastik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan gaya bahasa di media sosial untuk mendidik generasi muda masa depan di Indonesia.

Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gaya Bahasa Sarkasme pada Akun *Instagram Pembasmi Kehaluan Real*”, berdasarkan komentar pengguna media sosial yang banyak mengandung gaya bahasa sarkasme, serta pengguna media sosial bebas berkomentar pada akun tersebut, dan peneliti menemukan 5 jenis gaya bahasa sarkasme pada akun *Pembasmi Kehaluan Real* yaitu gaya bahasa sarkasme sebutan, sifat, leksikal, *like prefixed*, dan ilokusi. Penelitian ini mengkaji ungkapan-ungkapan dengan gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar pada akun *Pembasmi Kehaluan Real*, karena melihat fakta yang terjadi di lapangan, masih banyak masyarakat yang sering menggunakan bahasa kasar dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga menjadi suatu kebiasaan buruk. Contohnya, “Kamu cantik tapi **sayang gendut**”, bahasa seperti ini sering terdengar di masyarakat, terutama di media sosial, “gendut” dalam KBBI memiliki arti besar dan seakan-akan bergantung. Awalnya, penutur memuji lawan bicaranya cantik tetapi diakhiri

kata pedas, gaya bahasa sarkasme ini termasuk jenis sarkasme leksikal yang merupakan bahasa kasar.

Tanpa disadari ketika hal tersebut dilihat oleh anak-anak, pelajar, dan pengguna media sosial lainnya maka akan menjadikan mereka suatu kebiasaan yang akan menimbulkan dampak negatif karena menggunakan gaya bahasa sarkasme yang merupakan salah satu pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia menggunakan gaya bahasa sarkasme pada hampir semua kalangan masyarakat, membuat penggunaan bahasa sarkasme dianggap hal biasa, sehingga akan berdampak negatif bagi generasi mendatang.

Untuk membantu proses pembelajaran, penggunaan gaya bahasa sarkasme dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu materi mengenai teks tanggapan. Teks tanggapan adalah teks yang memuat tanggapan berupa kritikan, penolakan, ataupun dukungan terhadap suatu peristiwa atau suatu hal. Materi ini terdapat pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas IX pada KD 4.7 yang berbunyi “Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan memfokuskan masalah yaitu, bagaimanakah wujud gaya bahasa sarkasme pada akun *Instagram Pembasmi Kehaluan Real* dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud gaya bahasa sarkasme pada akun *Instagram Pembasmi Kehaluan Real* dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut.

- 1.4.1 Secara teoretis, yaitu diharapkan pembaca dapat mengetahui wujud gaya bahasa sarkasme pada akun *Instagram Pembasmi Kehaluan Real*.
- 1.4.2 Secara praktis, penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan memberi pengetahuan yang baru tentang wujud gaya bahasa sarkasme.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, F., & Hafiz, A. (2018). Bahasa Sarkasme dalam Berita Olahraga - Studi Kasus Bolatry.com. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 2(01), 184–196. <http://pknk.web.id/index.php/PKNK/article/view/156>
- Cahyanti, A. S., & Sabardila, A. (2020). Analisis Penggunaan Kalimat Sarkasme oleh Netizen di Media Sosial Instagram. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 186-195.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Devi, E. K., Masdita, F. I., & Ardiansyah, M. A. (2020). Disfemisme pada Unggahan Akun Twitter Areajulid. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 6(2), 254-266.
- Dinari, I. (2015). Jenis-Jenis dan Penanda Majas Sarkasme dalam Novel the Return of Sherlock Holmes. *Jurnal Bahasa Dan Sastra "Kajian Pragmatik Dalam Segala Bidang,"* 53(9), 497-503.
- Heru, A. (2018). Gaya Bahasa Sindiran Ironi, Sinisme dan Sarkasme Dalam Berita Utama Harian Kompas. *Jurnal pembahsi (pembelajaran bahasa dan sastra indonesia)*, 8(2), 43-57.
- Heryana, N. (2019). Eufemisme dan disfemisme pada media berita daring republika: Perkembangan kasus setya novanto edisi Januari 2018. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(1), 72-83.
- Indrawati, S. (2017). Menyikapi Penggunaan Bahasa di Facebook: Pemerayaan atau Perusakan Bahasa Indonesia. *Jurnal FKIP Unsri*, 1(1), 43-51. <http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/542>
- Irawan, S. M. (2020). Sarkasme Orang Kaya Baru (Potret Mobilitas Kelas Sosial dalam Film Orang Kaya Baru). *Skripsi*, 1-73.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfiyani, S., Purwanto, B. E., & Anwar, S. (2020). Sarkasme pada Media Sosial Twitter dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 269-284.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad. (2017). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murniatie, I. U. (2021). Kesantunan Berbahasa dan Pelanggarannya Dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier Edisi “Siti Fadilah: Sebuah Konspirasi”. *BASA Journal of Language & Literature*. 1(2), 44-51.
- Nugrahani, F. (2017). Penggunaan Bahasa Dalam Media Sosial dan Implikasinya Terhadap Karakter Bangsa. *Jurnal Stilistika*, 3(1), 1-18.
- Rohmadi, A. (2016). *Tips Produktif Bersocial Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siswanto. (2016). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfareski. (2021). Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Stand Up Comedy Abdur di Youtube. *Skripsi*. 16.
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi pemasaran melalui media sosial *Instagram* (studi deskriptif pada akun@ subur_batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 271-278.
- Uswatun, A. T., Wijayanti, C. P., & Puspitasari, M. (2020). Krisis Kesantunan Berbahasa di Media Sosial *Instagram* Sebabkan Fenomena *Cyberbullying*. *Prosiding Seminar Nasional SAGA# 3 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)*, 2(2), 67-73.
- Zaim, M. (2012). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang.